



BANGUNAN UNTUK DHAUP AGENG

Dhaup Ageng antara BPH Kusumo Kuntongroho dengan Laily Annisa Kusumastuti digelar di Pura Pakualaman. Ijab kabul dan resepsi digelar pada Rabu (10/1). Pada Kamis (11/1) hari ini, acara masih berlangsung dengan agenda resepsi. Ada sejumlah bangunan di Pura Pakualaman Yogyakarta yang digunakan selama Dhaup Ageng Pakualaman.



- 1. Kagungan Dalem Bangsal Sewatama**
Bangsal Sewatama digunakan sebagai pusat acara seperti *parigipih* kedua mempelai yang bertempat di depan Uleung, serta sungkeman di Ndalem Ageng Prabasuyasa.
- 2. Kagungan Dalem Bangsal Parangkarsa**
Bangunan ini terletak di bagian barat dari Bangsal Sewatama. Adapun bagian-bagian dari bangunan ini meliputi kamar tidur, ruang pertemuan dan bangunan terbuka untuk jamuan makan yang disebut dengan *Sewabujana*.
- 3. Kagungan Dalem Gedhong Jlem**
Bangunan yang berada di sebelah utara Kagungan Dalem Bangsal Parangkarsa. Bangunan untuk kamar Calon Pengantin Laki-Laki.
- 4. Kagungan Dalem Pracimasana**
Bangunan di sebelah barat Ndalem Ageng Prabasuyasa digunakan untuk *tantingan*.
- 5. Kagungan Dalem Kepatihan**
Kepatihan terletak di luar istana Pakualaman. Kepatihan digunakan untuk *sengkera* sekaligus mengimnap keluarga calon pengantin perempuan. Kepatihan juga dipakai untuk siraman calon pengantin perempuan dan *midodareni*.
- 6. Kagungan Dalem Masjid Agung Pakualaman**
Masjid Agung Pakualaman berada di sisi barat daya Pura Pakualaman dan digunakan sebagai tempat akad nikah.

Graphic: Harian Jogja/Hengki Irawan | Sumber: www.harianjogja.com



Pasangan pengantin foto bersama dengan Raja Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat Sri Sultan HB X dan GKR Hemas.

DHAUP AGENG Wapres hingga Capres Beri Doa Restu

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

JOGJA—Puncak *Dhaup Ageng* Pura Pakualaman berlangsung pada Rabu (10/1). Acara ditandai dengan *ijab kabul* di Kagungan Dalem Masjid Agung hingga resepsi di Pura Pakualaman.

Sejumlah tamu penting hadir dalam pernikahan BPH Kusumo Kuntongroho dengan Laily Annisa Kusumastuti itu, seperti Raja Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat Sri

Sultan HB X, calon presiden Anies Baswedan, calon wakil presiden Mahfud MD, serta raja-raja se-Nusantara.

Wakil Presiden Ma'ruf Amin juga memberikan restu kepada kedua pengantin sehari sebelumnya yakni pada Selasa (9/1) malam. Anies yang didampingi istri Fery Farhati Ganis tiba di lokasi sekitar pukul 12.30 WIB. Setelah menikmati sajian dan tarien selama prosesi acara, ia kehar sekitar pukul 13.45 WIB didampingi sang istri.

"Kami menyampaikan selamat atas pernikahan Mas Bismo dan Mbak Laily, ini merupakan sebuah pernikahan agung yang mencerminkan tingginya nilai budaya Jawa yang ada di dalam seluruh rangkaian sampai resepsi tadi," kata Anies se usai menghadiri acara.

Menurut Anies, seluruh tamu undangan merasakan nuansa luhur dan adab budaya dalam seluruh rangkaian acara itu.

Wapres hingga...

Ia menilai *Dhaup Ageng* yang masih memegang teguh upacara adat Jawa itu merupakan warisan leluhur yang harus dilestarikan. "Tadi [kemarin] juga saya sampaikan kepada Bapak Paku Alam X, keluarga dan mempelai, ini sebuah kehormatan bagi kami menyaksikan dan memberikan doa restu secara langsung," ujarnya.

Anies berharap kedua pasangan pengantin menjalani bahtera rumah tangga yang harmonis dan bahagia. Selain itu juga diberkahi dengan rahmat yang maha kuasa agar mampu mempertahankan upacara adat kepada generasi selanjutnya. "Ini sebuah peristiwa yang tidak saja menggabungkan dua pribadi tapi juga sebuah peristiwa kebudayaan yang sarat dengan nilai-nilai yang amat luhur," ujarnya.

Adapun, Mahfud mengaku bangga bisa ikut serta menyaksikan prosesi *ijab kabul*. Mahfud menyaksikan langsung pernikahan agung tersebut mengaku bersyukur dan beruntung bisa hadir di momen sakral tersebut. "Saya hari ini merasa bersyukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa bisa menyaksikan sebuah pernikahan antara BPH Kusumo Kuntongroho dan Laily Annisa Kusumastuti hari ini," katanya.

Menurut Mahfud, acara yang

dikemas dengan nuansa adat dan tradisi yang kental itu sangat menarik untuk disaksikan. "Saya beruntung bisa hadir di suatu pernikahan yang mencampurkan tradisi yang sangat indah dicampurkan dengan hukum Islam, juga dengan hukum negara yang sangat harmonis," katanya.

Tak hanya itu, Mahfud menilai pernikahan putera bungsu KGPAA Paku Alam X dan G.K.B.R.Ay.A Paku Alam X itu berlangsung dengan sangat mengesankan. "Saya mengucapkan selamat kepada mempelai berdua," katanya.

Menkopolkum RI itu berharap kedua pengantin bisa menjalani hidup rumah tangganya dengan harmonis dan penuh cinta ke depan. "Semoga kedua mempelai hidup seperti tadi dibacakan dalam kutbah, yakni hidup dalam keluarga sakinah, tenteram damai dan mawaddah, bahagia, dan penuh kasih sayang," ujar Mahfud.

Indra Widagda

Sementara itu, Urusan Pranatan Lampah Kadipaten Pakualaman, Mas Ngabehi Citropanambang, mengatakan saat pelaksanaan *ijab* atau akad nikah calon pengantin perempuan berada di Pengulon sementara calon pengantin laki-laki dari KD Gedhong Ijem lalu

berjalan didampingi *sesepuh* dan *sedherek dalem* menuju KD Masjid Agung. "Pengantin laki-laki dan pengantin perempuan mengenakan busana batik motif Indra Widagda," katanya.

Pemilihan busana ini sesuai dengan tema besar *Dhaup Ageng* yakni *Manifestasi Kecerdasan Bathara Indra* yang menggambarkan sosok pengantin laki-laki yang haus akan ilmu. Semua busana yang dikenakan oleh keluarga inti pengantin dan abdi dalem dirancang oleh G.K.B.R.Ay.A Paku Alam X. "Motif ini merupakan motif pertama yang dibuat berdasarkan iluminasi Bathara Indra dalam naskah *Sestradisuhul* dan *Sestra Ageng Adidarma*," ujarnya.

Adapun yang bertugas sebagai wali nikah adalah Tri Prabowo selaku orang tua dari pengantin putri dan sebagai saksi adalah K.P.H Jurumartani dan Prof. Sudibyo. Prosesi akad nikah berjalan dengan lancar penuh khidmat dan sakral.

Setelahnya pukul 10.30 WIB pengantin mengikuti upacara Panggih di Tratat KD Bangsal Sewatama. Prosesi ini disertai tampilan Durbala Singkir.

Durbala berarti kekuatan jahat dan Singkir dimaknai sebagai penyingkiran kekuatan jahat sehingga mendapatkan keselamatan berkat kasih Tuhan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005